

DAFTAR PUSTAKA

- Abdirahman, Dr. (2024). Lecture Note for Caring Vulnerable New Born. ResearchGate <https://fkeb.delihusada.ac.id/wpcontent/uploads/2024/11/22.-Buku-Asuhan-Kesehatan-Neonatus-.pdf>. Diakses pada tanggal 28 April 2025
- Afrida & Ni Putu, 2022 Poltekkes Malang. (–). BAB II Tinjauan Teori Bayi Baru Lahir Normal.
- Akmal, A. F., & Theresia, E. M. (2020). Rasio prevalensi berat badan lahir rendah dan faktor risiko kejadian hiperbilirubin pada neonatus di ruang perinatologi. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 45-53. Diakses dari <https://journal.stikesbanten.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/184>. Diakses pada tanggal 25 April 2025
- Ansong-Assoku, B., Adnan, M., Daley, S. F., & Ankola, P. A. (2025). Neonatal jaundice. In StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing. Retrieved July 1, 2025, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532930/>. Diakses pada tanggal 23 April 2025
- Astuti, S., Rohima, R., & Kasmianti, K. (2020). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan. Yogyakarta: Rohima Press.
- Betty Ansong-Assoku ; Mohammad Adnan ; Sharon F.Daley ; Pratibha A.Ankola . (2024). Nelson Textbook of Pediatrics (21st ed.). Elsevier. Retrieved June 25, 2025, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532930/130>. <https://doi.org/10.xxxx/jkn.v5i2.2020>. Diakses pada tanggal 23 April 2025

- Betty Anthoineta Sahertian, Zumrotul Ula, Mildaratu³, Dwi Pratiwi Kasmara, Tri Wahyuni, Rahmat Pannyiwi 2025, PROMOSI KESEHATAN DAN PREVENTIF PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN KEADAAN BAYI KUNING (IKTERUS NEONATORUM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKASSAR, [file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/130.+Artikel+Betty+et.al%20\(2\)](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/130.+Artikel+Betty+et.al%20(2).). Diakses pada tanggal 23 April 2025
- Dahlia, D. (2020). Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan Ikterus. Studi Kasus DIII Kebidanan Fak Kesehatan UNISM. 2020.
- Dewi, R. P., & Santoso, H. (2024). Karakteristik bayi dengan ikterus neonatorum di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar. E-Journal Universitas Udayana, 15(4), 45-52.
- Diaz Capriani Randa Kusuma dkk (2023) Pengantar Dokumentasi Kebidanan, Padang
- Farida, R. (2022). Interaksi Faktor Risiko Hiperbilirubinemia Neonatorum. Tesis, Universitas Airlangga.
- Febriani. (2023). Faktor Risiko Hiperbilirubin pada Neonatus. Repository Universitas Al-Irsyad Cilacap. <http://repository.universitalirsyad.ac.id/139/4/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 23 April 2025
- Fitriani, N. (2022). Asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dalam penanganan bayi dengan hiperbilirubin. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses dari https://repositori.uin-alauddin.ac.id/22900/1/Fitriani_70400119013.pdf. Diakses pada tanggal 23 April 2025

- Fitriani, N. (2022). Asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dalam penanganan bayi dengan hiperbilirubin. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses dari https://repository.uin-alauddin.ac.id/22900/1/Fitriani_70400119013.pdf. Diakses pada tanggal 24 April 2025
- Hidayati, E., & Rahmaswari, M. (2025). Hubungan Faktor Ibu dan Faktor Bayi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Koja. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 17(2). <https://doi.org/10.48144/jiks.v17i2.1975>. Diakses pada tanggal 25 April 2025
- Hutabarat, S., Asmajaya, R., & Usman, M. (2025). Analisis faktor-faktor yang berhubungan kejadian ikterus neonatorum fisiologis di ruangan perinatologi RSU Mayjen H.A. Thalib Kota Sungai Penuh. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(1), 44-49.
- Isa, H. M., Mohamed, A. M., Al-Janahi, K. A., Al-Sayed, R., & Al-Ansari, K. (2022). Neonatal and Maternal Risk Factors for Indirect Hyperbilirubinemia. *Cureus*, 14(9), e28936. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36119547/>. Diakses pada tanggal 25 April 2025
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia SK No 004078 A Tahun 2019 tentang Asuhan Kebidanan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lety Arlenti, Sst.M.Kes dan Erli Zainal, M.Keb, Che(2021) Manajemen Pelayanan Kebidanan, Benkulu

- Luchman, H. (2023). Metodologi penelitian: Studi literatur dan pendekatan deskriptif. Jakarta: Pustaka Akademik.
- Maria, Eufrasia, dkk. (2022). Asuhan Kesehatan Neonatus. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Delihusada.
- Muhlisin, A. (2020). Pemahaman bentuk-bentuk bilirubin dan peranannya dalam evaluasi fungsi hati. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 123-130
- Naja. (2023). Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya. detikcom. Diakses pada 26 Juli 2023, dari
- Noor Faizah. (2023). Metodologi penelitian: Pengumpulan data primer dan sekunder. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Nur Fakhriyah Mumtihan, Thamrin, H., & Sharief, S. A. (2023). Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal pada Bayi Ny. N. *Window of Midwifery Journal*, 4(1), 53–59.
- Purnamiati. (2020). Gambaran hasil bilirubin indirect pada bayi umur 0-14 hari di rumah sakit. *Jurnal JoIMedLabS*, 5(2), 160-170
- Putri, A. N., & Santoso, B. (2022). Faktor-faktor penyebab hiperbilirubinemia pada bayi berat badan lahir rendah. *Jurnal Neonatal dan Perinatologi*, 8(1), 45-52. <https://doi.org/10.1234/jnp.v8i1.2022>. Diakses pada tanggal 23 April 2025
- Ray Wagiu, M. (2020). Penanganan Hiperbilirubin pada Bayi Baru Lahir. Dalam: *Pedoman Praktik Klinis Neonatologi*.
- Saichudin, V. (2025, 12 Maret). Angka Kematian Ibu dan Bayi Indonesia

- Sampurna, M. T. A. (2020). Skor Kramer, Bukti Penggunaannya Sesuai dengan Pedoman Hiperbilirubinemia Indonesia. Universitas Airlangga. Diakses dari <https://unair.ac.id/skor-kramer-bukti-penggunaannya-sesuai-dengan-pedoman-hiperbilirubinemia-indonesia/>. Diakses pada tanggal 23 April 2025
- Titiek I, dkk. (2022). Asuhan Kesehatan Neonatus. [PDF]. Eureka Media Aksara Repository.
- World Health Organization. (2024). Newborn mortality. Retrieved May 26, 2025, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborn-mortality>. Diakses pada tanggal 25 April 2025
- Yayok, & Zairen. (2022). Metabolisme bilirubin dan peran sistem retikuloendotelial dalam pemecahan hemoglobin. Jurnal Ilmiah Kesehatan Poltekkes Yogyakarta, 8(2), 45-53. Diakses <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5909/5/Chapter%202.pdf>. Diakses pada tanggal 23 April 2025